

# **FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN TINDAKAN TIDAK AMAN (*UNSAFE ACTION*) PADA PEKERJA PROYEK KONSTRUKSI DI KOTA JAKARTA TAHUN 2024**

**Yully Ariyani**

## **Abstrak**

Industri konstruksi di Indonesia berkembang dengan pesat seiring perubahan waktu. Hal ini membuat berbagai potensi bahaya yang dapat ditemukan dan dapat meningkatkan angka kecelakaan kerja. Suatu proyek konstruksi di Jakarta tercatat 19 dari 25 kasus kecelakaan kerja ringan disebabkan oleh tindakan tidak aman. Penelitian bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan tindakan tidak aman pada pekerja proyek konstruksi di Kota Jakarta tahun 2024. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain *cross-sectional*. Populasi penelitian adalah seluruh pekerja lapangan suatu proyek konstruksi dengan sampel 120 pekerja melalui teknik *simple random sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner penelitian terdahulu yang telah diuji validitas dan reliabilitas. Data dianalisis dengan uji *chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 25,8% pekerja yang melakukan tindakan tidak aman. Terdapat hubungan antara faktor personal yang meliputi pengetahuan ( $p\text{-value}=0,009$ ; CI=3,276) dan sikap ( $p\text{-value}=0,019$ ; CI=2,942) serta faktor pekerjaan berupa pelatihan K3 ( $p\text{-value}=0,022$ ; CI=2,889) dan pengawasan ( $p\text{-value}=0,030$ ; CI 2,723) dengan tindakan tidak aman. Disarankan perusahaan untuk mengoptimalkan pengawasan secara intensif, sosialisasi dan pelatihan guna meningkatkan pengetahuan dan kesadaran para pekerja terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

**Kata Kunci : Pekerja Konstruksi, Pelatihan, Pengawasan, Pengetahuan Tindakan Tidak Aman**

# **FACTORS RELATED OF UNSAFE ACTIONS AMONG CONSTRUCTION PROJECT WORKERS IN JAKARTA IN 2024**

**Yully Ariyani**

## **Abstract**

The construction industry in Indonesia is growing rapidly as time changes. This makes various potential hazards that can be found and can increase the number of work accidents. A construction project in Jakarta recorded 19 out of 25 cases of minor work accidents caused by unsafe acts. The study aims to analyze the factors associated with unsafe acts in construction project workers in Jakarta City in 2024. This research is a quantitative study using a cross-sectional design. The study population was all field workers of a construction project with a sample of 120 workers through simple random sampling technique. The research instrument used a previous research questionnaire that had been tested for validity and reliability. Data were analyzed using the chi-square test. The results showed that there were 25.8% of workers who took unsafe actions. There is a relationship between personal factors including knowledge (p-value=0.009; CI=3.276) and attitude (p-value=0.019; CI=2.942) and work factors in the form of OHS training (p-value=0.022; CI=2.889) and supervision (p-value=0.030; CI 2.723) with unsafe acts. It is recommended that companies optimize intensive supervision, socialization and training to increase workers' knowledge and awareness of Occupational Safety and Health (OHS).

**Keyword: Construction Workers, Training, Supervision, Knowledge, Unsafe Action**